

PERAN ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL DI KABUPATEN KUNINGAN

(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Kuningan)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/ 2021 M**

ABSTRAK

FUAD HASAN HARIRY (1608202027): Peran Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Di Kabupaten Kuningan (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Kuningan).

Pada masa awal islam zakat mempunyai kedudukan utama dalam kebijakan fiskal. Peran zakat untuk menjamin kesejahteraan rakyat telah terbukti keunggulannya sebagai alat ekonomi fiskal terpenting dalam sejarah islam. Di samping sebagai salah satu sumber pendapatan negara, zakat juga mampu menunjang pengeluaran Negara. Namun, pelaksanaan zakat oleh masyarakat hanya dianggap sebagai suatu bentuk ibadah sekaligus upaya menyucikan harta. Masyarakat belum berpikir bahwa pengumpulan dan pengelolaan zakat secara professional dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Oleh karena itu pengumpulan dan penyerahannya pun dilakukan secara tradisional.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui status dan kedudukan zakat sebagai instrumen kebijakan fiscal; (2) Untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap zakat sebagai instrumen kebijakan fiskal di kabupaten kuningan; (3) Untuk mengetahui peran zakat sebagai instrument kebijakan fiskal di BAZNAS kabupaten kuningan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan kajian lapangan. Jenis penelitian ini pada dasarnya lebih bersifat substantif yang kemudian di interpresentasikan dengan rujukan, acuan atau referensi ilmiah, dimana datanya bukan berupa angka-angka sebagai ukuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mencakup: (1) Status dan Kedudukan Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal, yaitu Negara mempunyai kewajiban atas rakyatnya dengan adanya kebijakan fiskal di Baitul Maal. Hal tersebut sangat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena dengan pengelolaan zakat yang baik maka akan membangun pertumbuhan ekonomi yang baik pula. (2) Pandangan Hukum Islam Terhadap Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal di Kabupaten Kuningan, yaitu: Diantara dasar hukum yang menjadi landasan pengelolaan zakat di kabupaten Kuningan, (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat; (b) PP Nomor : 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Zakat; (c) Perda Zakat No. 4 Tahun 2012, tentang Pengelolaan Zakat. (3) Peran Zakat Sebagai Instrument Kebijakan Fiskal di BAZNAS Kabupaten Kuningan, yaitu: Tujuan dari kebijakan fiskal dalam islam adalah agar terciptanya stabilitas ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa Zakat memiliki peran yang penting sebagai instrument kebijakan fiskal di kabupaten Kuningan dan institusi BAZNAS dalam hal mencapai tujuan pembangunan ekonomi, karena dengan pengelolaan zakat yang baik seperti pada pengelolaan zakat di Kuningan meski dengan beberapa kendala, maka akan membangun pertumbuhan ekonomi lebih baik juga.

Kata Kunci: Peran Zakat, Instrumen Kebijakan Fiskal, Kabupaten Kuningan

ABSTRACT

FUAD HASAN HARIRY (1608202027): The Role of Zakat as an Instrument of Fiscal Policy in Kuningan Regency (Case Study at BAZNAS Kuningan Regency).

In the early days of Islam, zakat had a major position in fiscal policy. The role of zakat to ensure the welfare of the people has proven its superiority as the most important fiscal economic tool in Islamic history. Apart from being a source of state income, zakat is also able to support state expenditures. However, the implementation of zakat by the community is only considered as a form of worship as well as an effort to purify wealth. People do not think that professional collection and management of zakat can improve people's welfare and reduce social inequality. Therefore, the collection and delivery is done traditionally.

The objectives of this study are: (1) To determine the status and position of zakat as an instrument of fiscal policy; (2) To find out the view of Islamic law on zakat as an instrument of fiscal policy in Kuningan district; (3) To find out the role of zakat as an instrument of fiscal policy in BAZNAS Kuningan district.

This study uses a qualitative descriptive method based on field studies. This type of research is basically more substantive in nature which is then interpreted with references, references or scientific references, where the data is not in the form of numbers as a measure. Data collection techniques in this study, namely: observation, interviews, and documentation.

The results of this study include: (1) Status and Position of Zakat as an Instrument of Fiscal Policy, namely the State has obligations to its people with the existence of fiscal policy in Baitul Maal. This has a very positive impact on economic growth, because with good zakat management it will build good economic growth as well. (2) Islamic Law's View on Zakat as an Instrument of Fiscal Policy in Kuningan Regency, namely: Among the legal bases that form the basis for zakat management in Kuningan Regency, (a) Law Number 23 of 2011 concerning zakat management; (b) PP Number: 14 of 2014 concerning the Implementation of Law no. 23 of 2011 concerning the Implementation of Zakat Management; (c) Perda Zakat No. 4 of 2012, concerning Zakat Management. (3) The Role of Zakat as an Instrument of Fiscal Policy at BAZNAS Kuningan Regency, namely: The purpose of fiscal policy in Islam is to create economic stability, increase economic growth, and equalize income. Based on the results of the interview, it can be concluded that Zakat has an important role as an instrument of fiscal policy in the Kuningan district and the BAZNAS institution in terms of achieving economic development goals, because with good zakat management as in the management of zakat in Kuningan although with some obstacles, it will build better economic growth too.

Keywords: Role of Zakat, Fiscal Policy Instruments, Kuningan Regency

الملخص

فؤاد حسن حريري (1608202027): دور الزكاة كأداة للسياسة المالية في ولاية كونينجان (دراسة حالة في BAZNAS كونينجان).

في الأيام الأولى للإسلام ، كان للزكاة موقع رئيسي في السياسة المالية. لقد أثبت دور الزكاة في ضمان رفاهية الناس تفوقها كأهم أدلة اقتصادية مالية في التاريخ الإسلامي. بصرف النظر عن كونها مصدر دخل للدولة ، فإن الزكاة قادرة أيضًا على دعم نفقات الدولة. ومع ذلك ، فإن تطبيق الزكاة من قبل المجتمع يعتبر فقط كشكل من أشكال العبادة وكذلك محاولة لتطهير الثروة. لا يعتقد الناس أن الجمع المهني للزكاة وإدارتها يمكن أن يحسن رفاهية الناس ويحد من عدم المساواة الاجتماعية.

أهداف هذه الدراسة هي : (1) تحديد حالة ومكانة الزكاة كأداة للسياسة المالية. (2) لمعرفة وجهة نظر الشريعة الإسلامية بشأن الزكاة كأداة للسياسة المالية في منطقة كونينجان ؟ (3) التعرف على دور الزكاة كأداة للسياسة المالية في منطقة BAZNAS كونينجان.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي القائم على الدراسات الميدانية. هذا النوع من البحث هو في الأساس أكثر جوهريّة بطبيعته والذي يتم تفسيره بعد ذلك بالمرجع أو المرجع أو المراجع العلمية ، حيث لا تكون البيانات في شكل أرقام كمقياس. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة وهي: الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

وتشمل نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) مكانة الزكاة ومكانتها كأداة للسياسة المالية ، أي أن الدولة عليها التزامات تجاه شعبها مع وجود سياسة مالية في بيت المال. هذا له تأثير إيجابي للغاية على النمو الاقتصادي ، لأنه مع الإدارة الجيدة للزكاة سيبني نموًّا اقتصاديًّا جيدًّا أيضًا. (2) رأي الشريعة الإسلامية في الزكاة كأداة للسياسة المالية في كونينجان ريجنسي ، وهي: من بين الأسس القانونية التي تشكل أساس إدارة الزكاة في كونينجان ريجنسي ، (أ) القانون رقم 23 لعام 2011 بشأن إدارة الزكاة ؛ (ب) لوائح حكومية (PP) رقم: 14 لسنة 2014 بشأن تنفيذ القانون رقم. وعلى القانون رقم 23 لسنة 2011 بشأن تطبيق إدارة الزكاة ؛ (ج) البردا زكاة رقم. قانون رقم (4) لسنة 2012 بشأن إدارة الزكاة. (3) دور الزكاة كأداة للسياسة المالية في BAZNAS كونينجان، وهي: الغرض من السياسة المالية في الإسلام هو خلق الاستقرار الاقتصادي ، وزيادة النمو الاقتصادي ، وتحقيق المساواة في الدخل. بناءً على نتائج المقابلة ، يمكن الاستنتاج أن الزكاة لها دور مهم كأداة للسياسة المالية في منطقة كونينجان ومؤسسة BAZNAS من حيث تحقيق أهداف التنمية الاقتصادية ، لأنه مع الإدارة الجيدة للزكاة كما في إدارة الزكاة في كونينجان على الرغم من وجود بعض العقبات ، إلا أنها ستحقق نمواً اقتصاديًّا أفضل أيضًا.

الكلمات الرئيسية: دور الزكاة ، أدوات السياسة المالية ، كونينجان

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
PERAN ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL DI
KABUPATEN KUNINGAN
(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Kuningan)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



NOTA DINAS

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Fuad Hasan Hariry, NIM : 1608202027 dengan judul “Peran Zakat sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal di Kabupaten Kuningan (Studi Kasus di Baznas Kabupaten Kuningan)”,

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

Akhmad Shodikin, M. HI

NIP. 196912262009121001

NIP. 197311042007101001

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Zakat sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal di Kabupaten Kuningan (Studi Kasus di Baznas Kabupaten Kuningan)" oleh **Fuad Hasan Hariy**, NIM. 1608202027 telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 25 November 2021.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 November 2021



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fuad Hasan Hariy
NIM : 1608202027
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 11 November 1998
Alamat : Dusun Karang Mulya, RT. 009/ RW. 004 Desa Cimara Kec. Pasawahan Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERAN ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL DI KABUPATEN KUNINGAN (Studi Kasus di Baznas Kabupaten Kuningan)**”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,


**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

Fuad Hasan Hariy

NIM. 1608202027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fuad Hasan Hariry
Tempat dan Tanggal Lahir : Kuningan, 11 November 1998
Anak yang ke : Dua dari dua bersaudara
Nama Orang tua : Husnan dan Yusi
Alamat : Dusun Karang Mulya, RT. 008/ RW. 004
Desa Cimara Kecamatan Pasawahan
Kabupaten Kuningan 45559.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cimara tahun 2004-2010
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) al-Mutawally Kuningan tahun 2010-2013
3. Madrasah Aliyah (MA) al-Mutawally Bojong Cilimus Kuningan tahun 2013-2016
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Pondok pesantren Al-Mutawally tahun 2010-2016

Pengalaman Organisasi:

1. Organisasi Santri Pelajar al-Mutawally (OSPAMA) tahun 2014-2015
2. Ikatan Mahasiswa Kuningan (IMK) Wil. Cirebon tahun 2016-2018

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi yang telah memberikan kekuatan, kesehatan jasmani, rohani dan tidak luput dari do'a serta diberikan perlindungan saat melangkah menjalani perjuangan untuk menuntaskan tugas akhir, begitu pula membekali ilmu dan banyak pengalaman yang terlewati semasa duduk di bangku kuliah. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Yang pertama dan teristimewa teruntuk kedua orang tua saya, Ibu Yusi dan Bapa Husnan juga kakak saya, berkat do'a dan usaha beliau bisa dititik ini, Saya akan membahagiakan beliau dengan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Yang kedua teruntuk dua pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H dan Bapak Akhmad Shodikin, M. HI, yang telah memberikan pengarahan sekaligus kesabaran untuk membimbing saya menyusun skripsi ini.
3. Yang ketiga teruntuk seseorang Sri Mulyani yang selalu memberikan saya supot penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini, menemani dan membantu saya dalam perjalanan menyelesaikan skripsi.
4. Yang keempat untuk teman-teman saya yang satu perjuangan (Difa, Irfan, Adam, Hilman, Shakti, Rohadi, Fuad, Wahyu, Eki) yang selalu menemani dan membantu saya semasa kuliah hingga menyelesaikan tugas akhir diperkuliahannya.
5. Yang kelima untuk Teman-teman Kelas HES A yang sudah memberikan pengalaman dan kenangan saat di kampus.
6. Yang keenam untuk Bapak Kepala BAZNAS Kab. Kuningan dan Bapak Dedi Herdiana selaku kepala bidang SDM, ADM dan Umum (SAU) dan semua staf BAZNAS Kab. Kuningan, yang sudah membantu saya dan mengizinkan untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir kuliah atau skripsi.

Terakhir untuk semuanya yang pernah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya sangat mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillāh, puji syukur penulis ucapkan, karena dengan *rahmat* dan hidayah-Nya, penulis diberi kemudahan dalam menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Zakat Produktif dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus di BAZ Kab. Kuningan)” ini telah terselesaikan.

Shalawat dan salam tidak lupa diharukan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan juga pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dalam upaya mencapai sarjana strata-1 (S-1) dan lebih dari itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, walaupun demikian semoga dapat memberi sumbangsi bagi pihak-pihak yang berkaitan dan para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan. Akan tetapi berkat bimbingan, nasihat dan bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil, maka segala macam hambatan dapat teratasi.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Sumanta, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H dan Bapak Akhmad Shodikin, M. HI. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Jajat Sudrajat selaku Kepala Bagian Pemandu BPTAGS, yang sangat membantu saya mengizinkan untuk melakukan penelitian.

8. Seluruh Mahasiswa/i di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah banyak membantu penulisan selama penelitian.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 18 Agustus 2021

Penulis,

Fuad Hasan Hariry

NIM. 1608202027



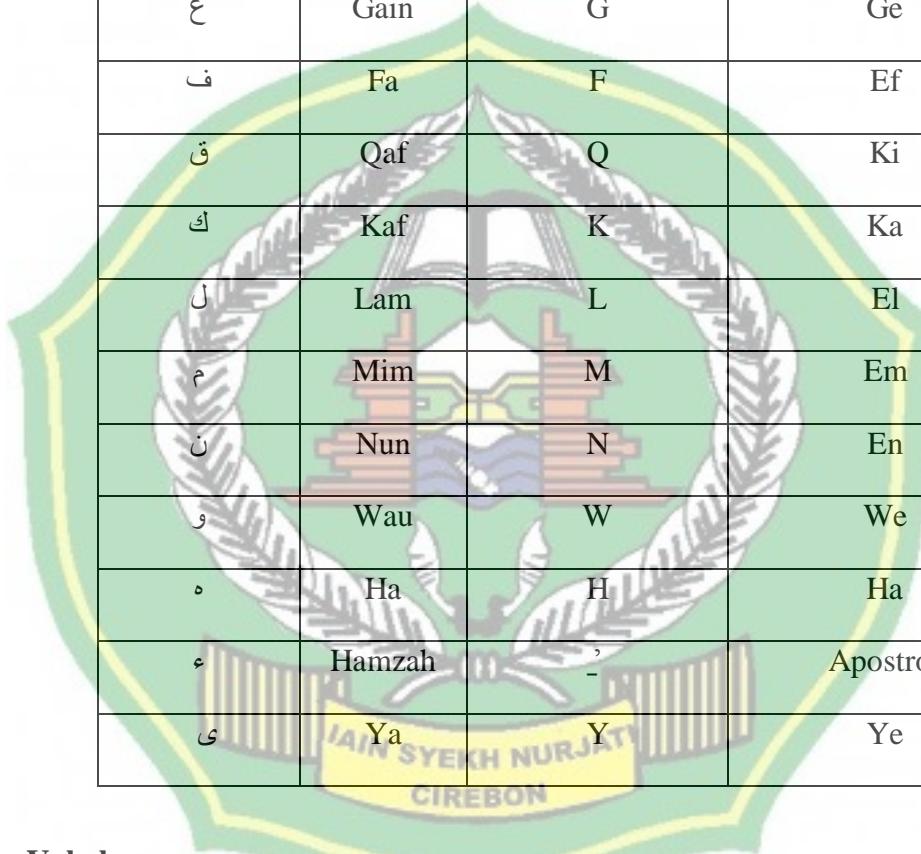
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)



ض	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ط	ť a	ť	te(dengan titik dibawah)
ظ	ż a	ż	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	–'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— \ —	Kasrah	I	I
○ —	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُعْلَةٌ = *su'ila*

حَسْنٌ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي <u>— / —</u>	fathah dan ya	Ai	a dan i
و <u>— / —</u>	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفِيفَةٌ = *kaifa*

قَوْلَةٌ = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي <u>— —</u>	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي <u>— < —</u>	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و <u>— ○ —</u>	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَلْ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka

إِذْ قَالَ نُوْسُفُ لَا بِنِيهِ = iz qala yusufu li abihi

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

1. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ = talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = _ rabbana

نُعْمَ = _ nu' 'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لـ.

Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ث	9.	ص	س
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ذ	ڏ	11.	ط	ٿ
5.	ر	R	12.	ظ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

اللهُ هُرْ = *ad-dahru* = الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

النَّمَلُ = *an-namlu* = اللَّلَنُ = *al-lailu*

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q

3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = al-qamaru الْفَقْرُ = al-faqru

الْغَيْبُ = al-gaibu الْأَعْنُونُ = al-‘ainu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْءٌ = syai‘un أُمِرْتُ = umirtu

إِنَّ = inna أَكَلَ = akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kta benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِ بَهَا وَمُرْسَهَا = Bissmillahi majraha wa mursaha

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan

huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-‘alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ اِلَّا اَمْرُ جَمِيعِ = *Lillahi al-amru jami’an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai’in ‘alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHA.....	vi
KATA PERSEMBERAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Literatur Review	6
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PERAN ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL	
A. Tinjauan Tentang Zakat	16
1. Pengertian.....	18
2. Dasar-Dasar Hukum Zakat	18
3. Syarat dan Rukun Zakat.....	20
4. Macam-Macam Zakat	23
5. Hikmah Zakat	27
B. Kebijakan Fiskal.....	28
1. Pengertian Kebijakan Fiskal	28
2. Instrumen Kebijakan Fiskal	29
3. Tujuan Kebijakan Fiskal	30

4. Kebijakan Fiskal dalam Islam	31
C. Instrumen Kebijakan Fiskal	35
BAB III TINJAUAN UMUM BAZNAS KABUPATEN KUNINGAN	
A. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Kuningan	38
B. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kuningan	40
C. Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Kuningan	47
D. Program-Program BAZNAS Kabupaten Kuningan.....	47
E. Tugas Dan Wewenang BAZNAS Kabupaten Kuningan	50
F. Kebijakan Fiskal Zakat di BAZNAS Kabupaten Kuningan	51
BAB IV PERAN ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL DI BAZNAS KABUPATEN KUNINGAN	
A. Status dan Kedudukan Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal	55
B. Pandangan Hukum Islam TerhadapZakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal di Kabupaten Kuningan.....	59
C. Peran Zakat Sebagai Instrument Kebijakan Fiskal di BAZNAS Kabupaten Kuningan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73